

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Politeknik Negeri Jember berfokus pada penerapan pendidikan vokasi, yaitu pendidikan yang berbasis pada kegiatan praktikum untuk membantu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan serta keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Program pembelajaran vokasi sendiri merupakan program yang menerapkan sistem pembelajaran 40% teori dan 60% praktik. Porsi praktik yang lebih banyak diberikan bertujuan untuk membangun kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di masa depan. Berdasarkan laman polije.co.id Politeknik Negeri Jember memiliki sembilan jurusan dan dua puluh satu program studi, salah satunya yaitu Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata. Jurusan tersebut memiliki tiga program studi (prodi), yakni D3 Bahasa Inggris, D4 Destinasi Pariwisata, dan D4 Produksi Media. (Ismailia & Muhtadi, 2015) Program Studi Bahasa Inggris merupakan program studi yang berfokus pada pelatihan kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa, baik dalam keterampilan berkomunikasi, mendengarkan, membaca, maupun menulis. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember juga mendapatkan pelatihan serta pembelajaran dalam beberapa mata kuliah terapan, seperti *English for Tour and Travel*, *English for Business*, *English for Hotel and Restaurant*, dan *English for Secretary*.

Melalui seluruh mata kuliah tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan dan mengaplikasikannya di dunia industri. Program Studi Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Jember juga menerapkan pembelajaran berbasis magang, yang merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa D3. Kegiatan magang bertujuan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan seluruh kemampuan yang diperoleh selama proses pembelajaran untuk diterapkan secara langsung di dunia industri. Dalam kegiatan magang tersebut, penulis memilih Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga, serta Pariwisata Kota Surabaya sebagai tempat

pelaksanaan magang. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa di tempat tersebut penulis dapat menerapkan seluruh ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dari mata kuliah *English for Secretary and English Tour And Travel*, yang relevan dengan bidang industri perhotelan. Selama melaksanakan magang di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga, Serta Pariwisata Surabaya, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori pelayanan dan komunikasi, tetapi juga dapat mempraktikkan sikap profesional, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja internasional, etika kerja, penampilan, serta kejujuran. Dengan demikian, pengalaman magang ini menjadi wadah pembentukan karakter dan etos kerja mahasiswa agar siap bersaing di dunia industri *global*.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Program magang memiliki tujuan umum dan tujuan khusus yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara akademik dan profesional.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa melalui pengalaman kerja secara langsung, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja. Dan juga Melatih mahasiswa untuk lebih disiplin dan mandiri.

- a. Melatih mahasiswa untuk memiliki sikap disiplin dan kemandirian dalam lingkungan kerja.
- b. Melatih mahasiswa untuk memiliki sikap disiplin dan kemandirian dalam lingkungan kerja.
- c. Mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam penerapan pelayanan (hospitality) yang profesional.
- d. Membangun relasi profesional sebagai sarana untuk memperluas jaringan dan memperoleh informasi dunia kerja.

1.2.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan magang di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penulis mendapatkan pengalaman kerja dan juga juga mendapatkan beberapa manfaat (*benefit*) yang bisa diambil dari melakukan beberapa dalam kegiatan magang di Dinas Kepemudaan, dan Olahraga Kebudayaan, Serta Pariwisata Surabaya, seperti relasi yang luas, meningkatnya skill dan kemampuan dalam menerapkan *Hospitality*, dan membangun jaringan relasi yang luas.
2. Untuk Program Studi Bahasa Inggris Membangun kerjasama antara program studi Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Jember dengan Dinas Kepemudaan, dan Olahraga Kebudayaan, Serta Pariwisata Surabaya.
3. Untuk Dinas Kepemudaan, dan Olahraga Kebudayaan, Serta Pariwisata Surabaya Pihak Dinas Kepemudaan, dan Olahraga Kebudayaan, Serta Pariwisata Surabaya mendapatkan bantuan tenaga kerja saat mahasiswa melakukan magang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi tempat magang

Pelaksanaan Magang Kegiatan Magang dilaksanakan di Dinas Kepemudaan, dan Olahraga Kebudayaan, Serta Pariwisata Surabaya yaitu JL. Tunjungan No 1-3, Genteng, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60275

1.3.2. Jadwal Kerja

Penulis melakukan kegiatan magang di Dinas Kepemudaan, dan Olahraga Kebudayaan, Serta Pariwisata Surabaya selama 5 bulan. terhitung dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 20 November 2025 dengan 5 hari kerja dan 2 hari libur tepatnya. Jadwal pelaksanaan kerja di Dinas Kepemudaan, dan Olahraga Kebudayaan, Serta Pariwisata Surabaya. menyesuaikan dengan kebijakan dari *Supervisor* dan *Dinas Pariwisata*, yakni sebagai berikut:

1.4 Metode Pelaksanaan

Program magang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris yang dilaksanakan pada semester lima dengan durasi pelaksanaan selama lima bulan. Pelaksanaan kegiatan magang diawali dengan pembentukan kelompok magang yang terdiri dari tiga mahasiswa. Selanjutnya, penentuan lokasi magang dilakukan oleh koordinator magang melalui proses penempatan kelompok pada perusahaan atau instansi mitra yang telah bekerja sama.

Setelah lokasi magang ditetapkan, setiap kelompok menyusun proposal magang yang dilengkapi dengan Curriculum Vitae (CV) masing-masing peserta. Proposal tersebut kemudian diajukan kepada koordinator magang untuk mendapatkan persetujuan. Proposal yang telah disetujui selanjutnya dikirimkan kepada perusahaan atau instansi tujuan sebagai bagian dari proses pengajuan magang. Setelah proposal diterima, kelompok melakukan konfirmasi kepada pihak perusahaan atau instansi terkait mengenai kesediaan penerimaan dan periode pelaksanaan magang.

Sebelum pelaksanaan magang dimulai, mahasiswa memperoleh pembekalan yang mencakup etika kerja, teknik pelaksanaan, serta materi pendukung magang yang disampaikan oleh dosen pembimbing. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di perusahaan atau instansi selama lima bulan. Selama periode tersebut, setiap peserta magang diwajibkan untuk menyusun catatan kegiatan harian serta laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi hasil pelaksanaan magang.